

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dilihat dari uraian kendala, pendekatan analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugino (2016), penelitian kualitatif adalah metode penelitian bagi peneliti untuk mempelajari objek-objek alam yang memegang peranan penting. Poerwandari menjelaskan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang membuat dan mengrangkai data deskriptif semacam wawancara, catatan lapangan, gambar, dan rekaman video. Sedangkan Moleong (2014) menuturkan, penelitian kualitatif bermaksud untuk mempelajari kejadian yang terjadi pada topik penelitian seperti tindakan, pemikiran, motivasi. Survei ini dilakukan dengan menggunakan metode yang cukup dan luas menggambarkan realita sosial dan berbagai kejadian yang berlangsung di masyarakat yang disurvei, serta menggambarkan dan menganalisis karakteristik, kepribadian, karakteristik, dan model yang terjadi. Dalam analisa ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif sebagai alat utama untuk mengumpulkan data dalam upaya mengungkap gejala secara keseluruhan yang sesuai dengan situasi di lapangan. Teknik ini ditujukan untuk mendefinisikan data secara terstruktur dan akurat, sehingga penelitian ini diharapkan berupaya menggambarkan suasana dengan jelas.

## **3.2 Objek Dan Subjek Penelitian**

Subyek analisa ini adalah implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam mendukung good governance pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kecamatan Kabuh. Penelitian ini berada di Jl. Raya Kabuh Jombang. Subyek yang dipergunakan dalam peneliitian ini ialah pihak yang dapat membagikan informasi dan datta yang peneliti butuhkan untuk penelitian ini. Subyek penelitian ini adalah pihak dari di Kantor Kecamatan Kabuh yaitu 1). Camat, 2). Kasubag Umum dan kepegawaian dan 3). Kasubag Keuangan, Penyusunan Program dan Evaluasi. 4). Staff Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

## **3.3 Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Jenis data**

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya dan dibagikan kepada para penjelajah atau peneliti data. Sugiyono (2016), sumber data utama ialah observasional atau wawancara observasional langsung dengan subjek penelitian.

Data primer dari wawancara berupa pernyataan oleh pihak yang berwenang. Data utama untuk survei ini berasal dari wawancara dngan kantor kecamatan. Data sekunder ialah data yng awalnya diolah dan diperoleh sebagai informasi tambahan hanya oleh peneliti darri sumber lain. Sebagian sumber data sekunder ialah buku, majalah, publikasi pemerintah, dan website atau sumber pendukung lainnya.

Data sekunder ialah sumber data yang tersedia melalui orang lain atau dokumen, bukan memberikan data secara lnsung kepada peneliti. Sumber data

tambahan ialah sumber data pelengkap yang membantu melengkapi data utama dengan data yang Anda butuhkan. Data sekunder untuk penelitian ini adalah data dokumen dinas apotek dan data olahan seperti: Sejarah singkat pemerintah struktur organisasi, peta persediaan, dan dokumen pelengkap lainnya.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan**

Peneliti menggunakan empat metode pengumpulan data: wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Ini dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Wawancara**

Wawancara ialah suatu metode tanya jawab dari suatu survei perkataan yang dilaksanakan secara berhadapan dengan dua orang atau lebih untuk mendengar informasi atau informasi secara langsung. Sarosa (2012) mengategorikan wawancara berdasarkan sebagian tingkatan format dan struktur wawancara yang dilaksanakan.

#### **b. Dokumentasi**

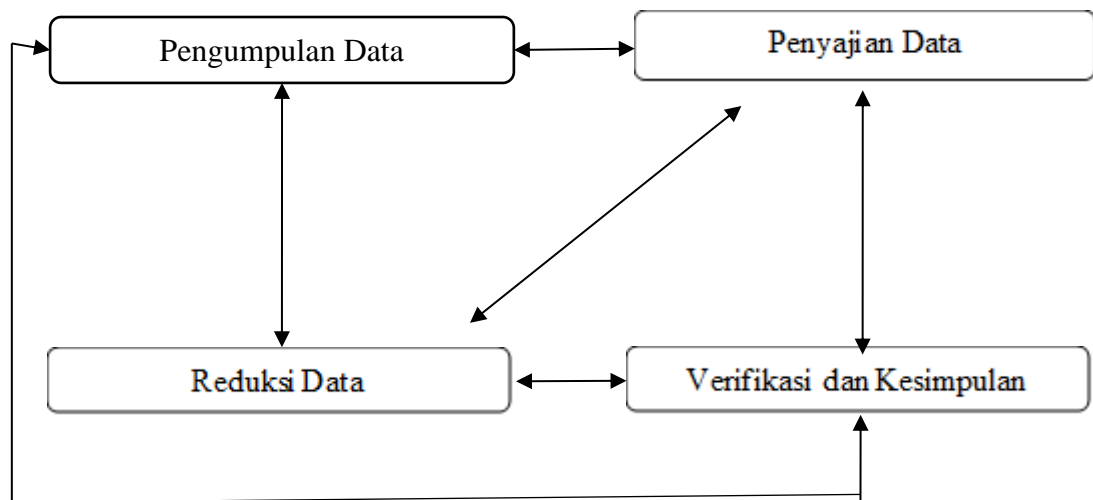
Dokumentasi adalah proses sistematis yang dimulai dengan pengumpulan, pemilihan, dan pengelolaan data dan diakhiri dengan pembuatan kumpulan dokumen yang berisi informasi tentang apa yang Anda butuhkan untuk penelitian Anda. Metode dokumentasi ini ialah data yang didapatkan dari catatan, dokumen dan file yang berkaitan dengan makalah penelitian yang diadakan oleh kantor daerah, atau data yang disimpan dalam bentuk soft file atau foto.

#### **c. Observasi**

Observasi adalah metode penelitian yang mengunjungi secara langsung suatu fasilitas penelitian dan mengamati secara langsung masalah yang diteliti.

### 3.4 Analisa Data

Analisa data merupakan teknik memeriksa dan menata data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dan dokumentasi, selama melakukan penelitian dengan menyusun data, menentukan mana yang penting dan mana yang akan dipelajari untuk menghasilkan hasil akhir sehingga senang untuk dipahami pribadi sekalipun orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada SKPD kantor Kecamatan Kabuh. Metode analisa data yang dipergunakan di penelitian ini ialah metode analisis deskripti kualitatif.



3.1 Gambar Analisis data Miles dan Huberman

Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Tentu saja, untuk melakukan pemrosesan data tertentu, peneliti perlu mengumpulkan data untuk memperoleh data yang diinginkan, memerlukan metode khusus untuk melaksanakan akumulasi data yang terstruktur. Ada sebagian metode pemerolehan data yang paling umum dipergunakan untuk data kualitatif, karena data kualitatif biasanya digunakan untuk menggali lebih dalam masalah. Wawancara adalah salah satu metode akuisisi data yang paling umum dipergunakan dengan bertanya langsung terhadap informan. Metode ini dapat dipergunakan untuk memastikan data yang diperoleh sebelumnya.

Observasi adalah sebuah data metode pengumpulan di mana pengamatan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci tentang kegiatan tersebut. Focus Group Discussion (FGD) adalah cara untuk mendiskusikan topik survei dengan banyak responden dan menemukan pandangan dan pemahaman mereka ketika responden mewakili demografi tertentu. Metode dokumentasi yang dilaksanakan dengan cara menelaah suatu penelitian atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

## 2. Reduksi Data

Pada bagian ini, akan fokus pada sistem penetapan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data baru yang diperoleh dari teknik akuisisi data. Proses ini akan menyesuaikan dengan kepentingan dan tertuju untuk penelitian. Pada fase ini, perlu menguraikan mana yang penting dan mana yang tidak supaya data yang terkumpul sinkron dengan tujuan penelitian. Penghilangan data berlangsung selama metode pengumpulan data.

## 3. Penyajian Data

Tindakan berikutnya dalam teknik akuisisi data kualitatif ialah penyampaian data. Penyampaian data memiliki makna sebagai gabungan informasi terstruktur yang membagikan peluang untuk membuat kesimpulan dan mengambil langkah. Penyampaian data penelitian secara kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, diagram atau flowchart. Menyajikan data dalam bentuk bagan dan flowchart sekarang lebih umum daripada menyajikan data dalam bentuk teks atau narasi. Ini tentang membantu peneliti mempelajari apa yang berlangsung dan merencanakan tindakan apa yang harus diambil selanjutnya.

#### 4. Verifikasi dan Kesimpulan

Langkah ini adalah mengkonfirmasi dan membuat kesimpulan. Pemikiran dasar dan kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah selama proses akuisisi data. Apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang asli dan tetap yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kemudian perlu membuat diagram topik untuk fokus pada apa yang muncul, mengaitkannya setelah topik tersedia, membuat ringkasan inti, proses, dan pernyataan, serta memasukkannya.